PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

WARAS PERMADI
NIM. B1021191140

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF)

SKRIPSI OLEH:

WARAS PERMADI
NIM. B1021191140

Skripsi Diajukan Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Waras Permadi
NIM	:	B1021191140
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Otomotif)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UniversitasTanjungpura Tahun 2019 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjaditanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 07 Juli 2026



Waras Permadi

NIM.B1021191140

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Waras Permadi
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 07 Juli 2026

Judul Skripsi:

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakandengan benar.

Pontianak, 07 Juli 2026



Waras Permadi

NIM.B1021191140

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Pada Perusahaan Sektor Otomotif)

Penanggung Jawab Yuridis:

Waras Permadi
B1021191140

Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian Skripsi	: 07 Juli 2026

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. NIP. 196312201988101001	28/07-26	
Pembimbing 2	Syahbandi, S.E., M.M. NIP. 198004232005011001	28/07-26	
Penguji 1	Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D. NIP. 196206021989031002	28/07-26	
Penguji 2	Dr. Wendy, S.E., M.Sc. NIP. 198304182005011001	28/07 2026	

Pontianak, 04 AUG 2026
Ketua Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, berkah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektof Otomotif)**". Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unviersitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi dan penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Sehingga, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Wenny, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. Heriyadi, S.E., M.E, Ph.D. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitass Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Syahbandi, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing Skripsi yang sudah memberikan ilmu, bimbingan akademik dan penasehat selama menempuh masa perkuliahan di Jurusan Manajemen Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Anwar Azazi, S.E., D.E.A. yang telah membimbing penulis untuk menyempurnakan dari hasil penelitian ini selama proses pengerjaan teknis dalam skripsi.
8. Orang tua tercinta yang telah banyak memberikan nasehat, motivasi, dan semangat selama penulis menjalani Pendidikan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
9. Kakak, adik, serta abang yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman dan semua pihak yang banyak membantu dari awal perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, serta banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun pembahasan materi. Sehingga, kritik dan saran yang membangun sangat penulis nantikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak dan menjadi bahan masukan yang berguna dalam dunia pendidikan.

Pontianak, 07 Juli 2026



Waras Permadi

NIM.B1021191140

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF)

ABSTRAK

Oleh:

Waras Permadi

B1021191140

Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024. Variabel independen meliputi rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), profitabilitas (*Return on Asset*) dan aktivitas (*Total Asset Turn Over*) dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang diukur dari dua proksi yaitu Tobin's Q dan *Market to Book Ratio* (MTB). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 120 observasi dari 20 perusahaan yang dianalisis melalui regresi linear berganda menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER di industri otomotif berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q, sedangkan ROA dan TATO berpengaruh signifikan positif terhadap Tobin's Q. Pada proksi MTB, nilai DER berpengaruh signifikan, rasio ROA berpengaruh tidak signifikan negatif dan rasio TATO berpengaruh signifikan positif. Hasil kontribusi sebesar 94,1% untuk model Tobin's Q dan 92,3% untuk model MTB terhadap hasil uji di industri otomotif yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Tobin's Q, Market to Book Ratio.*

THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE (A STUDY OF COMPANIES IN THE AUTOMOTIVE SECTOR)

ABSTRACT

***By*:**

Waras Permadi

B1021191140

This study aims to examine the impact of financial performance on firm value in the automotive sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019–2024. The independent variables include solvency (Debt to Equity Ratio), profitability (Return on Assets) and activity (Total Asset Turnover), with firm value as the dependent variable measured using two proxies: Tobin's Q and the Market to Book Ratio (MTB). This study employs a quantitative approach with 120 observations from 20 companies, analysed using multiple linear regression via SPSS 25. The results indicate that the DER in the automotive industry has a significant negative effect on firm value as measured by the Tobin's Q proxy, whilst ROA and TATO have a significant positive effect on Tobin's Q. For the MTB proxy, the DER has a significant effect, the ROA ratio has a non-significant negative effect, and the TATO ratio has a significant positive effect. The contribution was 94.1% for the Tobin's Q model and 92.3% for the MTB model to the test results in the automotive industry listed on the IDX.

Keywords: *Firm Value, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio, Tobin's Q, Market to Book Ratio.*

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF)

1. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan indikator yang penting untuk menarik perhatian investor dan pemegang saham dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif. Di situasi dari industri otomotif global yang terus menghadapi tantangan yang signifikan, terutama pasca-pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan penjualan ritel otomotif nasional hingga 45% pada tahun 2020. Dalam beberapa perusahaan seperti PT Astra Daihatsu Motor yang mampu bertahan lebih baik dengan strategi pemasaran yang adaptif. Fluktuasi penjualan ini menggambarkan betapa rentannya sektor otomotif terhadap perubahan ekonomi makro. Manajemen keuangan yang baik dengan struktur kinerja perusahaan yang efektif menjadi faktor kunci dalam mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang diukur melalui rasio solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor otomotif yang terdaftar di berbagai bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024.

2. Permasalahan

a) Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q dan *Market to Book Ratio*) pada sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

b) Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q dan *Market to Book Ratio*) pada sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

c) Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q dan *Market to Book Ratio*) pada sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

a) Untuk menguji dan menganalisis apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q dan *Market to Book Ratio*) pada sektor otomotif yang terdaftar di berbagai bursa efek Indonesia periode 2019-2024.

b) Untuk menguji dan menganalisis apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q dan *Market to Book Ratio*) pada sektor otomotif yang terdaftar di berbagai bursa efek Indonesia periode 2019-2024.

c) Untuk menguji dan menganalisis apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q dan *Market to Book Ratio*) pada sektor otomotif yang terdaftar di berbagai bursa efek Indonesia periode 2019-2024.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan kausal-komparatif. Populasi penelitian mencakup perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), meliputi kendaraan komersial, produsen kendaraan bermotor, pembiayaan otomotif, dan produsen komponen otomotif periode 2019-2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan hasil sebanyak 20 perusahaan atau 120 observasi. Variabel dependen diukur menggunakan dua proksi nilai perusahaan, yaitu *Tobin's Q* dan *Market to Book Ratio* (MTB), sedangkan variabel independen terdiri dari rasio solvabilitas (DER), profitabilitas (ROA) dan aktivitas (TATO). Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan SPSS versi 25.

5. Hasil dan Pembahasan

a) Berdasarkan hasil uji dengan model regresi Tobin's Q, diperoleh nilai koefisien beta untuk variabel rasio solvabilitas (DER) sebesar -0,518 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung -13,37 sehingga hipotesis 1 diterima, artinya variabel rasio solvabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada sektor otomotif. Sementara itu, pada model MTB, nilai koefisien DER sebesar 0,003 dengan nilai t hitung 2,340 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05,

sehingga hipotesis 4 diterima, artinya rasio solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (MTB) pada sektor otomotif.

b) Berdasarkan hasil uji dengan model regresi Tobin's Q, diperoleh nilai koefisien beta untuk variabel rasio profitabilitas (ROA) sebesar 1,080 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 4,890 sehingga hipotesis 2 diterima, artinya variabel rasio profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada sektor otomotif. Pada model MTB, nilai koefisien ROA sebesar -0,713 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan t hitung -1,795, sehingga hipotesis 5 ditolak, artinya rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (MTB) pada sektor otomotif.

c) Berdasarkan hasil uji dengan model regresi Tobin's Q, diperoleh nilai koefisien beta untuk variabel rasio aktivitas (TATO) sebesar 2,307 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 7,494 sehingga hipotesis 3 diterima, artinya variabel rasio aktivitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada sektor otomotif. Pada model MTB, nilai koefisien TATO sebesar 3,301 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 5,960, sehingga hipotesis 6 diterima, artinya rasio aktivitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (MTB) pada sektor otomotif.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), namun berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (MTB) pada sektor otomotif periode 2019-2024. Rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap Tobin's Q, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap MTB. Rasio aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan positif terhadap kedua proksi nilai perusahaan. sedangkan rasio profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap MTB. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a) Perusahaan otomotif disarankan menjaga struktur permodalan yang optimal melalui pengelolaan utang dan ekuitas secara proporsional, mengingat rasio solvabilitas terbukti berpengaruh negatif terhadap Tobin's Q sehingga penggunaan utang yang berlebihan perlu dihindari demi menjaga kepercayaan investor.
b) Perusahaan otomotif perlu fokus pada peningkatan rasio profitabilitas dengan mengadopsi strategi inovasi produk, efisiensi biaya operasional, dan peningkatan kualitas layanan pelanggan untuk menghasilkan laba yang lebih optimal.
c) Rasio aktivitas (TATO) terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap kedua proksi nilai perusahaan, sehingga perusahaan otomotif perlu mengoptimalkan produktivitas aset melalui perbaikan manajemen persediaan, percepatan siklus kas, dan investasi pada teknologi operasional yang mendukung efisiensi.
d) Investor disarankan memperhatikan ketiga rasio keuangan dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan sektor otomotif, serta melakukan diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko investasi.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN SKRIPSI viii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1. Pertanyaan Masalah 7
2. Tujuan Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4. Kontribusi Penelitian 8
1. Kontribusi Teoritis 8
2. Kontribusi Praktis 8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 9

BAB II TELAAH PUSTAKA 10
2.1. Landasan Teori 10
1. Manajemen Keuangan 10
2. Teori Capital Structure 14
3. Nilai Perusahaan (Metode Tobin's Q) 14
4. Nilai Perusahaan (Metode Market to Book) 19
5. Analisis Rasio Keuangan 21
6. Jenis-Jenis Rasio Keuangan 22
2.2. Kajian Empiris 28
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 31

BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1. Bentuk Penelitian 34
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 34
3.3. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data 34
3.4. Populasi dan Sampel 35
3.5 Variabel Penelitian 38
3.6. Metode Data Analisis 42
3.7 Analisis Hasil Deskriptif Statistik 45
3.8 Uji Asumsi Klasik 46
3.9 Uji Determinasi (R^2) 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51
4.1 Hasil Penelitian 51
1. Analisis Statistik Deskriptif 50
2. Pengujian Asumsi Klasik 52
3. Pengujian Hipotesis 56
4. Pengujian Koefisien Determinasi 56
5. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel (Pooled Data) 57
6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (FEM) 59
4.2 Pembahasan 62

BAB V PENUTUP 73
5.1 Kesimpulan 73
5.2 Keterbatasan dan Rekomendasi 74
5.3 Implikasi Manajerial 73

DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 85

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1. Perkembangan Penjualan Motor dan Mobil Nasional Periode Juli 2022 – Juli 2023 3
Gambar 1.2. Pertumbuhan Industri Otomotif Dalam Daya Beli Masyarakat dan Kesehatan Industri Leasing 4
Gambar 2.1. Struktur Hipotesis Penelitian Rasio Keuangan 27

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Data Perusahaan Sektor Otomotif Dalam Penelitian 31
Tabel 3.2. Hasil Perhitungan Seleksi Sampel Penelitian 32
Tabel 4.1. Pengujian Statistik Deskriptif 49
Tabel 4.2. Uji Model Spesifikasi Regresi 53
Tabel 4.3. Uji Asumsi Normalitas 55
Tabel 4.4. Uji Asumsi Linearitas 56
Tabel 4.5. Uji Multikolinearitas 57
Tabel 4.6. Uji Heteroskedastisitas 58
Tabel 4.7. Uji ANOVA 59
Tabel 4.8. Uji Koefisien Determinasi 59
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 60
Tabel 4.10. Rangkuman Hasil Hipotesis 62

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Sampel Perusahaan Industri Otomotif Tahun 2019-2024 86
Lampiran 2 Komputasi Variabel Penelitian 86
Lampiran 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 90
Lampiran 4 Hasil Regresi Linear Berganda 90
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik 91
Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis 95
Lampiran 7 Uji Model Spesifikasi Pemilihan Regresi Data Panel 96

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan (*firm value*) merupakan indikator fundamental yang digunakan investor untuk menilai efisiensi operasional dan potensi apresiasi suatu entitas bisnis. Dalam perspektif Teori Keagenan (*Agency Theory*) dan Teori Sinyal (*Signaling Theory*), kinerja keuangan berfungsi sebagai mekanisme sinyal kepada pemegang saham mengenai kualitas manajemen. Kinerja ini diukur melalui lima rasio keuangan utama, namun penelitian ini memfokuskan pada tiga aspek krusial: solvabilitas (struktur modal), profitabilitas, dan aktivitas. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa meskipun terdapat lima rasio dasar, ketiga rasio tersebut paling dominan dalam menjelaskan variabilitas nilai perusahaan di industri padat modal seperti otomotif. Penurunan rasio solvabilitas dan profitabilitas, sebagaimana ditegaskan oleh Mouti *et al*. (2025) yang dapat memicu persepsi risiko kredit yang tinggi, sehingga menekan kapitalisasi pasar.

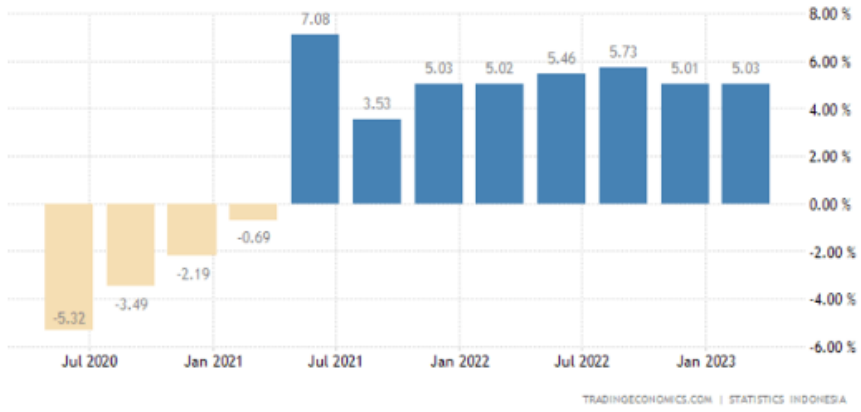
Kemampuan perusahaan dalam melakukan mitigasi risiko dan mempertahankan struktur permodalan yang sehat juga berperan penting untuk menjaga nilai ekuitas perusahaan. Pengaruh positif profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa margin laba yang optimal memberikan sinyal kepercayaan kepada pelaku pasar (Sapna *et al*. 2025). Sebaliknya, rasio likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, hal ini mengindikasikan bahwa investor lebih mengutamakan efektivitas utilisasi aset dalam menghasilkan imbal hasil dibandingkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Beberapa faktor dari indikator profitabilitas, solvabilitas dan efisiensi perputaran operasional menjadi faktor krusial dalam menjelaskan variabilitas nilai perusahaan guna mencapai stabilitas laporan keuangan dan kinerja berkelanjutan.

Sebagian besar perusahaan industri otomotif di Indonesia hingga saat ini belum mampu mencapai nilai perusahaan yang optimal. Kondisi ini disebabkan oleh volatilitas kinerja fundamental, inefisiensi struktur modal kerja, serta keterbatasan penerapan akuntansi lingkungan pada sektor dengan karakteristik risiko operasional dan profil industri yang khas (Bahwiyanti *et al*., 2024). Teknik industri semakin

tertekan oleh pandemi COVID-19 yang disertai kebijakan pembatasan sosial berskala besar dan penurunan daya serap pasar. Penjualan kendaraan bermotor dan mobil mengalami kontraksi tajam, khususnya pada kuartal II tahun 2020 yang mencapai titik terendah pada Mei 2020. Kondisi ini berdampak signifikan terhadap arus laba perusahaan otomotif dan menurunkan kapitalisasi pasar di mata investor.

Pada tahun 2020, industri otomotif nasional mencatatkan total volume penjualan kendaraan sekitar 578 ribu unit atau terkoreksi 45% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini mencerminkan melemahnya daya beli riil dan perlambatan siklus ekonomi. Di tengah kontraksi pasar yang dalam, PT Astra Daihatsu Motor (ADM) masih membukukan penjualan 100.026 unit sepanjang 2020. Angka ini turun 44% dan sedikit lebih resilien dibandingkan rata-rata penurunan industri secara keseluruhan. Capaian ADM yang didorong oleh peningkatan pangsa pasar Daihatsu sebesar 0,3% menjadi 17,3% pada akhir tahun. Peningkatan ini ditopang oleh strategi pemasaran adaptif dan penguatan ekuitas merek (Bahwiyanti *et al*., 2024). Dari sisi komposisi portofolio produk, penjualan ditopang oleh tiga model utama, yaitu Sigra (26.219 unit, 26,2%), Gran Max Pick-Up (24.297 unit, 24,3%) dan Terios (14.493 unit, 14,5%). Dominasi portofolio ketiga model ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menyesuaikan bauran produk dengan kebutuhan segmen pasar yang sensitif terhadap elastisitas harga dan efektivitas promosi yang dijalankan (Pangestu *et al*., 2022).

Pandemi COVID-19 tersebut telah menjadi ujian yang nyata bagi industri otomotif dalam mempertahankan nilai perusahaan di tengah tekanan ekonomi makro. Rentannya sektor ini terhadap guncangan eksternal menegaskan bahwa manajemen keuangan yang solid dan adaptasi strategis terhadap dinamika pasar merupakan faktor kunci dalam menjaga nilai perusahaan (Bahwiyanti *et al*., 2024). Fenomena ini juga mendorong perusahaan otomotif untuk mengevaluasi kembali strategi pengelolaan kinerja keuangan yang sebagaimana tercermin pada data penjualan industri otomotif nasional berikut:



Gambar 1.1
Pertumbuhan Pasar Industri Otomotif di Indonesia Selama 2020-2023
Referensi: https://theinvestor.id/artikel/

Berdasarkan Gambar 1.1, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2020 hingga 2023 menunjukkan volatilitas yang signifikan akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2020 hingga awal 2021, perekonomian berada dalam zona kontraksi dengan nilai negatif yang terdalam sekitar 5.32 persen pada pertengahan 2020. Sejak pertengahan 2021, pemulihan terjadi dengan pertumbuhan mencapai 7.08 persen. Angka ini kemudian stabil di kisaran 5 persen hingga 5.7 persen sepanjang 2022 hingga awal 2023. Tren pemulihan ini mencerminkan membaiknya aktivitas riil yang berpotensi mendorong permintaan agregat kendaraan dan memperkuat arus laba perusahaan otomotif. Dinamika makroekonomi tersebut menjadi faktor eksternal penting yang memengaruhi efisiensi operasional, sentimen investor, dan kapitalisasi pasar di sektor otomotif.

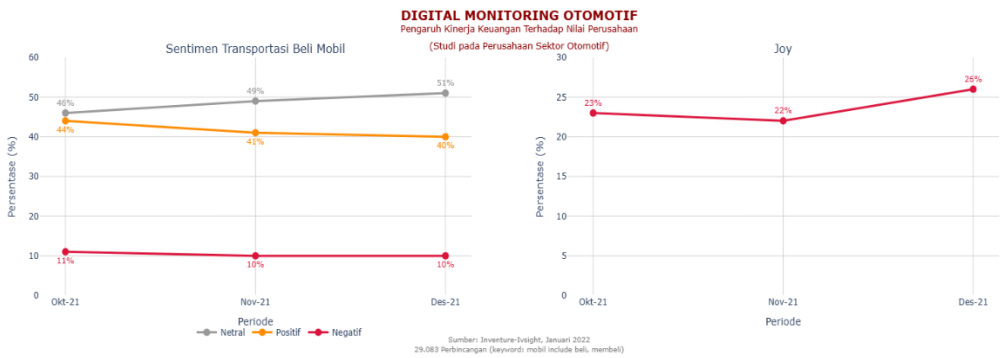
Ketidakstabilan volume penjualan pada perusahaan otomotif tidak hanya memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai ekuitas perusahaan, melainkan juga berdampak pada kondisi fundamental internal. Penurunan pendapatan bersih ini menekan rasio *leverage* perusahaan, meningkatkan beban utang relatif dan memperbesar eksposur risiko keuangan (Wanda & Halimatusadiah, 2021). Penurunan rasio solvabilitas juga diinterpretasikan sebagai sinyal meningkatnya probabilitas gagal bayar. Kondisi ini pada akhirnya mengikis kepercayaan pemangku kepentingan dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan di pasar modal.

Kajian empiris terdahulu juga telah mengidentifikasi berbagai determinan nilai perusahaan di sektor otomotif dengan temuan yang beragam. Nurvitadiyani & Riswati, (2025) yang menyatakan bahwa lemahnya struktur kinerja dan pengelolaan

keuangan yang tidak efisien menghambat peningkatan nilai perusahaan di industri otomotif Indonesia. Sementara itu, Shofi & Ramdani, (2023) membuktikan bahwa pengelolaan profitabilitas, struktur modal dan likuiditas secara efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 hingga di periode 2021.

Analisis kinerja keuangan yang mendalam diperlukan agar perusahaan otomotif terhindar dari keputusan manajemen yang kurang tepat. Nurvitadiyani & Riswati, (2025) menemukan bahwa *leverage* keuangan yang berlebihan memberikan kontribusi yang positif sementara terhadap struktur modal tetapi berisiko menurunkan nilai perusahaan jika tidak dikelola secara *prudent*. Penurunan profitabilitas ini menurunkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasional. Hal ini mengurangi kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan.

Luhukay & Khuzaeni, (2024) menekankan pentingnya kualitas laba serta struktur modal yang optimal dalam industri otomotif sebagai fondasi peningkatan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Pemahaman yang kurang mendalam mengenai keterkaitan kedua aspek tersebut menyebabkan perusahaan kehilangan peluang strategis untuk memperkuat keunggulan bersaing. Nilai perusahaan juga tercermin dalam kinerja keuangan yang didasarkan pada pasar penjualan serta minat pembelian di industri otomotif Indonesia seperti yang ditampilkan pada gambar berikut:



Sumber: https://pelakubisnis.com/2022/02/peluang-indonesia-genjot-penjualan

Gambar 1.2
Pertumbuhan Industri Otomotif Dalam Daya Beli Masyarakat dan Kesehatan Industri Leasing

Analisis data pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa penjualan mobil di Indonesia mencapai sekitar 80.000 unit pada Januari 2022. Angka ini meningkat

dibandingkan dengan 54.000 unit pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kondisi tersebut mencerminkan dampak yang positif dari kebijakan insentif oleh pemerintah terhadap minat beli dari konsumen. Hal ini mendukung dengan sebanyak 70.6 persen responden yang menyatakan keengganan membeli kendaraan jika insentif tersebut telah dicabut. Sikap ini tercermin dalam indeks *Joy Emotion* (JOY). Atas hasil pemantauan digital sektor otomotif periode Oktober hingga Desember 2021 mengindikasikan bahwa sentimen netral konsumen naik dari 46 persen menjadi 51 persen. Sentimen positif mengalami penurunan ringan dari 44 persen menjadi 40 persen. Sementara itu, sentimen negatif relatif stabil di kisaran 10 hingga 11 persen. Tingkat JOY tercatat naik menjadi 26 persen pada Desember 2021. Peningkatan ini menggambarkan optimisme konsumen terhadap prospek sektor otomotif dalam jangka pendek.

Nilai perusahaan otomotif tidak terbentuk oleh satu faktor tunggal. Nilai tersebut merupakan hasil interaksi baik diantara stabilitas kebijakan, persepsi merek konsumen dan performa keuangan. Pandangan ini sejalan dengan studi oleh Firdausi & Fitria, (2024). Peneliti tersebut menegaskan bahwa keterbukaan informasi serta pengelolaan kinerja keuangan yang terarah mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan nilai perusahaan.

Tinjauan terhadap indikator keuangan menunjukkan variasi *gap* yang signifikan. Seperti Cahyaningtias & Rosyadi, (2024) menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif. Sementara itu, likuiditas dan solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Nurmansyah & Triyonowati, (2024) mengonfirmasi kontribusi positif *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan. Namun, *Current Ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Tempe *et al*. (2021) melaporkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, ROA tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Azizah, (2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, struktur kepemilikan manajerial maupun institusional tidak terbukti signifikan. Keberagaman hasil ini mengindikasikan bahwa determinan nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh konteks penelitian, proksi variabel dan karakteristik perusahaan masing-masing.

Mudjijah *et al*. (2019) memperkuat bukti bahwa kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur melalui *Market to Book Value* (MTB) berperan sebagai variabel moderasi. Risna & Putra, (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, *leverage* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Kurniawan & Satria, (2021) menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan penjualan. Namun, profitabilitas dan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Jeny & Yusnaini, (2022) menyimpulkan bahwa likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sementara itu, profitabilitas terbukti berpengaruh positif signifikan.

Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap* dalam menentukan arah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sebagian studi menemukan pengaruh positif, sementara lainnya negatif atau tidak signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan menganalisis, tetapi juga menguji secara empiris mana dominasi arah pengaruh tersebut berdasarkan karakteristik industri otomotif periode 2019-2024 (Padmayanti *et al*. 2019). Penelitian ini akan mengonfirmasi apakah struktur modal (DER), profitabilitas (ROA) dan aktivitas (TATO) yang lebih banyak menunjukkan dampak positif atau negatif terhadap nilai perusahaan, serta memberikan kepastian melalui pengujian statistik yang rigor. Namun, temuan tersebut terbatas pada sektor manufaktur dan memerlukan pengujian lebih lanjut pada sektor lain. Sapna *et al*. (2025) menegaskan bahwa karakteristik industri otomotif memberikan peran moderasi pada hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Penilaian prospek perusahaan perlu mempertimbangkan faktor manajerial serta konteks industri di samping rasio keuangan.

Sebagian besar studi terdahulu menggunakan rentang waktu penelitian yang terbatas. Kondisi ini menghambat pemahaman dinamika jangka panjang. Seperti studi oleh Nurihidayanti *et al*. (2023) yang hanya menganalisis data tahun 2018 hingga 2020. Analisis tersebut tidak merepresentasikan kondisi yang jangka panjang dan keragaman situasi ekonomi secara komprehensif. Studi ini memperkuat urgensi dari penelitian ini untuk memperluas cakupan temporal dan sektoral. Perluasan

tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai determinan nilai perusahaan di sektor otomotif Indonesia.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di sektor otomotif yang mencakup perusahaan publik maupun non-publik. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi perusahaan di sektor otomotif dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menarik kepercayaan investor dan dari penelitian ini agar menjadi refleksi bagi perusahaan untuk mengoptimalkan pertumbuhan penjualan jangka panjang, serta untuk memperkuat kepercayaan investor dalam memperkokoh nilai perusahaan di pasar.

1.2. Rumusan Masalah

1. Pertanyaan Masalah

Adapun formulasi dari pertanyaan penelitian ini yaitu "Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari analisis laporan keuangan dengan pendekatan rasio keuangan pada perusahaan sektor otomotif" dengan menjelaskan hubungan formulasi tersebut dengan laporan keuangan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Bagaimana pengaruh rasio Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan sektor otomotif dan apakah pengaruh tersebut dominan positif atau negatif?
b) Bagaimana pengaruh rasio Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan sektor otomotif dan apakah pengaruh tersebut dominan positif atau negatif?
c) Bagaimana pengaruh rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan sektor otomotif dan apakah pengaruh tersebut dominan positif atau negatif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah "Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan ditinjau dari analisis laporan keuangan dengan pendekatan rasio keuangan pada perusahaan sektor otomotif". Secara lanjutnya uraian penelitian ini dapat diberikan dengan mengacu pada beberapa poin berikut:

a) Untuk menganalisis pengaruh rasio Solvabilitas secara parsial terhadap Laporan Kinerja Keuangan perusahaan sektor otomotif periode 2019-2024.
b) Untuk menganalisis pengaruh rasio Profitabilitas secara parsial terhadap Laporan Kinerja Keuangan perusahaan sektor otomotif periode 2019-2024.
c) Untuk menganalisis pengaruh rasio Aktivitas secara parsial terhadap Laporan Kinerja Keuangan perusahaan sektor otomotif periode 2019-2024.

1.4. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi yang signifikan dalam hal penambahan dari pengembangan teori mengenai kinerja keuangan dan penilaiannya. Melalui tujuan tersebut dapat membantu bagi peneliti kedepan dalam memahami bagaimana kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
b) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang substansial bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang kinerja keuangan dan penilaian nilai perusahaan. Melalui hubungan baik diantara kinerja keuangan dan nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor otomotif.

2. Kontribusi Praktis

a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang substansial bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang kinerja keuangan dan penilaian nilai perusahaan. Khususnya pada perusahaan yang terdaftar di pencatatan bursa saham, penelitian ini dapat menjadi acuan yang berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang komprehensif dalam pengembangan metode dan media yang lebih efektif untuk pencatatan, pelaporan dan analisis kinerja keuangan. Penelitian ini dapat menyediakan kerangka kerja yang dapat diterapkan secara luas untuk menilai dan meningkatkan nilai perusahaan.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Industri otomotif memiliki kontribusi strategis terhadap perekonomian global maupun nasional, namun dihadapkan pada persaingan yang ketat serta dinamika permintaan akibat kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah. Pada situasi tersebut, pengelolaan kinerja keuangan yang efektif menjadi prasyarat utama untuk menjaga daya saing. Struktur keuangan yang sehat tidak hanya mencerminkan stabilitas operasional, namun hal ini justru akan meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan dan memperkuat nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Penelitian ini menelaah pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas operasional terhadap nilai perusahaan pada sektor otomotif. Solvabilitas merefleksikan bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang serta menunjukkan kualitas struktur permodalan. Proksi dari profitabilitas sendiri yaitu menggambarkan tingkatan efisiensi pengelolaan sumber daya di sebuah industri dalam menghasilkan laba, sedangkan rasio aktivitas menunjukkan efektivitas dari pemanfaatan aset dalam mendukung operasional yang dikelola secara efektif dan efisien oleh pengelola manajemen dari suatu operasional harian kerja di perusahaan. Ketiga indikator tersebut secara simultan membentuk persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Keseimbangan antara struktur modal yang sehat, tingkat laba yang optimal dan efektivitas operasional menjadi faktor determinan dalam peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan target sampel di perusahaan otomotif terkemuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran kinerja keuangan dalam membentuk nilai perusahaan. Stabilitas solvabilitas yang mendukung keberlanjutan jangka panjang, profitabilitas yang kuat mencerminkan efisiensi dan potensi pertumbuhan, sedangkan aktivitas operasional yang optimal meningkatkan produktivitas aset. Sinergi ketiga aspek tersebut menjadi landasan strategis dalam menarik investor serta memperkuat posisi perusahaan di industri otomotif.